

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modern saat ini, perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk dalam hal pengelolaan informasi dan dokumen di lingkungan organisasi. Menurut S. Mahmudah dalam Kurniati (2021) “sistem informasi memainkan peranan yang sangat vital di berbagai instansi. Hal ini terutama terlihat dari bagaimana instansi bergantung pada perangkat komputer untuk menunjang kegiatan operasional mereka. Dalam lingkup organisasi, keberadaan arsip memiliki fungsi sebagai sarana penghubung antara lembaga tersebut dengan pihak luar maupun antar individu, mengingat dokumen yang disimpan sering kali bersifat penting dan rahasia.”

Seiring kemajuan zaman, metode penyimpanan dokumen secara manual mulai dianggap tidak efisien. Selain memerlukan ruang penyimpanan fisik yang besar, metode ini juga rentan terhadap kehilangan atau kerusakan data. Salah satu jenis dokumen penting yang umum digunakan dalam lingkungan pemerintahan adalah risalah rapat. Dokumen ini mencakup ringkasan hasil rapat, keputusan yang diambil, daftar hadir peserta rapat, serta rekomendasi yang dihasilkan dari diskusi yang berlangsung di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Selatan, sebagai lembaga legislatif yang memiliki fungsi vital dalam pengawasan dan pembuatan kebijakan, tentu membutuhkan sistem pendukung yang handal untuk memastikan setiap kegiatan operasional berjalan

efektif. Salah satu aspek penting dalam mendukung kegiatan tersebut adalah pengelolaan arsip risalah rapat.

Pada bagian Persidangan dan Legislasi Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan, proses pengarsipan dokumen risalah rapat masih dilakukan secara manual, yakni dengan menyimpan berkas dalam bentuk fisik. Praktik seperti ini menghadapi berbagai tantangan, di antaranya kesulitan dalam melakukan pencarian dokumen lama, kebutuhan ruang yang terus meningkat seiring bertambahnya arsip, serta risiko kerusakan atau kehilangan dokumen akibat faktor lingkungan seperti kelembaban, kebakaran, atau bencana lainnya.

Melihat kondisi tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengembangkan sebuah sistem pengarsipan dokumen risalah rapat. Sistem ini dirancang agar sesuai dengan kebutuhan pengguna di bagian Persidangan dan Legislasi Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Oleh karena itu, judul dari penelitian ini adalah **"Perancangan Sistem Risalah Rapat pada Bagian Persidangan dan Legislasi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan Metode *Prototype*."**

Pemilihan metode *prototype* dalam perancangan sistem ini dilandasi oleh pertimbangan bahwa pendekatan tersebut memungkinkan terjadinya iterasi dan umpan balik secara berkelanjutan antara pengembang dan pengguna sistem. Dengan demikian, sistem yang dihasilkan akan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna serta dapat meminimalisir potensi kesalahan. Harapannya, sistem ini dapat mendukung kegiatan pengarsipan risalah rapat menjadi lebih terorganisir, efisien, dan aman dari risiko kehilangan data.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, maka permasalahan utama yang ingin dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah cara merancang dan mengembangkan sistem risalah rapat pada bagian Persidangan dan Legislasi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan pendekatan metode *prototype*”?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini menjadi lebih terfokus dan tidak menyimpang dari tujuan utama, maka penulis memberikan batasan-batasan terhadap ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang hanya diterapkan pada lingkup Bagian Persidangan dan Legislasi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan tidak mencakup bagian atau unit lain.
2. Seluruh data yang dikelola oleh sistem bersifat rahasia dan hanya dapat diakses oleh pengguna yang memiliki otorisasi dari bagian Persidangan dan Legislasi.
3. Fitur yang akan dibangun dalam sistem meliputi pengelolaan data berupa penambahan, pengeditan, penghapusan, dan penampilan data risalah rapat yang dilakukan oleh pengguna sistem sesuai dengan hak aksesnya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mendukung proses pengelolaan arsip risalah rapat. Secara lebih spesifik, tujuan dari penelitian ini mencakup:

1. Menghasilkan rancangan sistem risalah rapat yang dapat membantu staf pada bagian Persidangan dan Legislasi Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan dalam mengelola dokumen risalah rapat secara digital dan terstruktur.
2. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang selama ini terjadi akibat penggunaan metode manual dalam penyimpanan dan pencarian arsip, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja dan keamanan dokumen.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi instansi yaitu sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja staf dalam mengelola dokumen arsip risalah rapat, mempercepat proses pencarian data, serta mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan arsip.
2. Bagi peneliti yaitu proses pengembangan sistem ini memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari, sekaligus meningkatkan kemampuan dalam merancang sistem informasi berbasis web.

3. Bagi pihak lain yaitu penelitian ini juga dapat dijadikan referensi atau acuan dalam pembuatan sistem risalah rapat di lembaga lain yang memiliki kebutuhan serupa.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan tempat yang relevan dengan topik yang diteliti, yaitu mengenai pengelolaan arsip risalah rapat pada bagian Persidangan dan Legislasi. Alamat lengkap instansi tersebut adalah Jl. Kapten A. Rivai No 1, Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, kode pos 30135.

1.5.1.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini berlangsung selama lebih kurang tiga bulan, yaitu mulai dari tanggal 20 Januari hingga 21 April 2025. Sementara itu, proses pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan kerja praktik yang berlangsung di lingkungan instansi tersebut, khususnya pada hari dan jam kerja operasional kantor.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh informasi dan data yang akurat, lengkap, serta relevan dengan fokus penelitian, peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data. Teknik-teknik ini dipilih agar proses pengumpulan data berjalan

secara sistematis dan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.5.2.1. Observasi

Pada metode ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas yang berlangsung di Bagian Persidangan dan Legislasi Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memahami secara nyata bagaimana proses pengarsipan risalah rapat dilakukan, serta untuk mencatat aspek-aspek penting seperti alur kerja dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dokumen arsip.

1.5.2.2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan cara berinteraksi langsung melalui sesi tanya jawab bersama staf yang bekerja di bagian Persidangan dan Legislasi. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai sistem pengarsipan yang sedang berjalan, kebutuhan pengguna terhadap sistem baru, serta harapan mereka terhadap sistem yang akan dikembangkan.

1.5.2.3. Dokumentasi

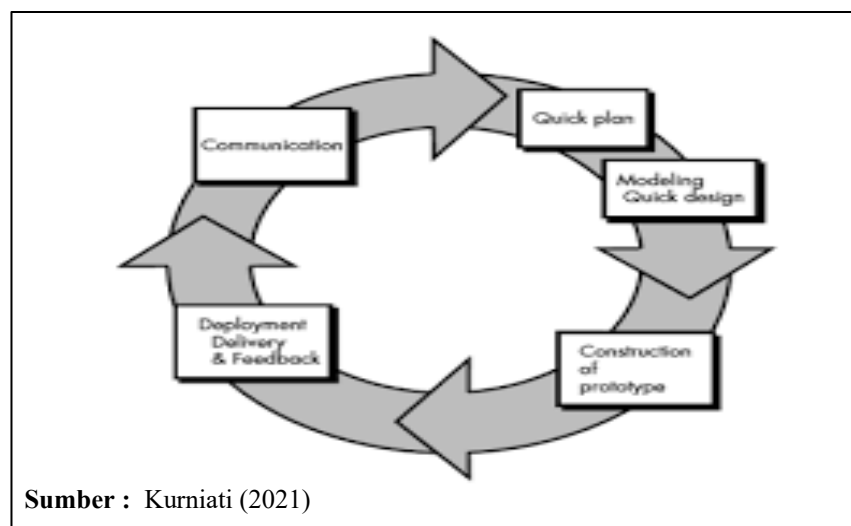
Melalui metode ini, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti struktur organisasi, uraian tugas masing-masing bagian, serta contoh risalah rapat yang telah diarsipkan. Dokumen-dokumen ini dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses analisis dan perancangan sistem.

1.5.2.4. Studi Literatur

Peneliti turut melakukan telaah pustaka dengan cara membaca serta menganalisis berbagai sumber tertulis, seperti buku referensi, artikel ilmiah, jurnal akademik, dan dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi, proses pengarsipan, serta metode pengembangan perangkat lunak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat dasar teori yang digunakan dalam penelitian serta memperoleh gambaran menyeluruh mengenai studi-studi sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti.

1.5.2.5. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *prototype*. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya untuk menghasilkan sistem yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui proses iteratif yang melibatkan penyempurnaan berulang dan pemberian umpan balik secara terus-menerus. Pendekatan ini memungkinkan pengurangan risiko kesalahan serta peningkatan kualitas sistem yang dikembangkan secara *signifikan*. *Prototype* melewati 5 proses seperti gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. 1 5 Proses *Prototype*

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pemahaman terhadap isi laporan tugas akhir ini, penulisan disusun secara sistematis dalam lima bab utama yang saling berkaitan dan tersusun secara runtut. Adapun rincian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan dasar awal dari penelitian, yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, lokasi serta waktu pelaksanaan penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan. Seluruh bagian dalam bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai konteks dan arah penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat penjelasan teoritis yang mendasari penelitian, mencakup definisi dan konsep mengenai sistem informasi, pengelolaan arsip, metode prototype, serta pemodelan sistem seperti UML, use case diagram, dan class diagram. Peneliti juga melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen akademik lainnya yang membahas topik yang relevan. Kajian pustaka ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori dan memberikan gambaran umum terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sejalan dengan topik ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas proses analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, permasalahan yang ditemukan, serta kebutuhan pengguna. Selanjutnya, disajikan

pula perancangan sistem yang meliputi use case diagram, activity diagram, class diagram, serta perancangan basis data dan antarmuka sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dipaparkan hasil implementasi dari sistem yang telah dirancang, disertai dengan penjelasan antarmuka pengguna dan fungsionalitas sistem. Selain itu, bab ini juga memuat hasil pengujian sistem serta pembahasan mengenai kelebihan dan kekurangan dari sistem yang dikembangkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini memuat kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem, serta memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut agar sistem dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.